

**POLA PELESTARIAN TRADISI UPACARA ADAT
KENDURI SKO PADA MASYARAKAT DESA KEMANTAN
KEBALAI KABUPATEN KERINCI**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh

Tantri Adiwijaya
1706977

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**POLA PELESTARIAN TRADISI UPACARA ADAT
KENDURI SKO PADA MASYARAKAT DESA KEMANTAN
KEBALAI KABUPATEN KERINCI**

Oleh
Tantri Adiwijaya
1706977

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
gelar Magister Pendidikan Sosiologi

©Tantri Adiwijaya 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
2019


Hak cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan cetakan ulang, di foto copy, atau cara lainnya tanpa seizin penulis

LEMBAR PENGESAHAN
TESIS
POLA PELESTARIAN TRADISI UPACARA ADAT
KENDURI SKO PADA MASYARAKAT DESA KEMANTAN
KEBALAI KABUPATEN KERINCI

TANTRI ADIWIJAYA

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M.Ed
NIP. 19550101 198101 1 001

Pembimbing II



Dr. Yadi Ruyadi, M.Si
NIP. 19620516 198903 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

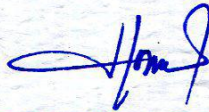


Hj. Siti Komariah, M. Si., Ph.D.
NIP. 19680403 199103 2 002

TANTRI ADIWIJAYA
POLA PELESTARIAN TRADISI UPACARA ADAT
KENDURI SKO PADA MASYARAKAT DESA KEMANTAN
KEBALAI KABUPATEN KERINCI

Disetujui dan disahkan oleh penguji:

Penguji I



Hj. Siti Komariah, M. Si., Ph.D.
NIP. 19680403 199103 2 002

Penguji II



Dr. Wilodati, M. Si.
NIP. 19680114 199203 02 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Hj. Siti Komariah, M. Si., Ph.D.
NIP. 19680403 199103 2 002

**POLA PELESTARIAN TRADISI UPACARA ADAT
KENDURI SKO PADA MASYARAKAT DESA KEMANTAN KEBALAI
KABUPATEN KERINCI**

Tantri Adiwijaya

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan
Sosial,
Universitas Pendidikan Indonesia
tantry.adiwijaya@upi.edu

ABSTRAK

Upacara *Kenduri Sko* merupakan upacara adat siap panen yang dilakukan sebagai rasa syukur kepada Allah SWT atas hasil panen yang telah didapat masyarakat. Di dalamnya juga terdapat acara penurunan dan pembersihan benda-benda pusaka nenek moyang serta pengangkatan para pemimpin-pemimpin adat. Bagi masyarakat Desa Kemantan Kebalai, keberadaan upacara tersebut memiliki arti penting yang meliputi berbagai acara-acara yang dilakukan dan melibatkan seluruh anggota masyarakat. Atas dasar tersebut, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana pola pelestarian tradisi upacara adat *Kenduri Sko* pada masyarakat desa Kemantan Kebalai Kabupaten Kerinci sehingga upacara tersebut bisa bertahan sampai masa yang akan datang. Penelitian ini dilakukan di Desa Kemantan Kebalai Kabupaten Kerinci. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini dalam hal mengkaji bentuk-bentuk nilai kearifan lokal acara adat *Kenduri Sko*, bagaimana pergeseran nilai tradisi adat *kenduri sko*, dampak dari pergeseran tradisi upacara adat *Kenduri Sko*, dan upaya pelestarian tradisi upacara adat *Kenduri Sko* pada masyarakat Desa Kemantan Kebalai Kabupaten Kerinci. Terdapat pesan-pesan kebudayaan seperti nilai kebersamaan, mempererat tali silaturahmi dan sebagai saran penghormatan terhadap leluhur yang wajib diajarkan kepada generasi penerus betapa pentingnya dalam menjaga ataupun mempertahankan nilai-nilai tradisi adat khususnya tradisi adat *Kenduri Sko* sehingga tidak punah. Karena kaum muda-mudilah sebagai generasi penerus masyarakat Desa Kemantan Kebalai yang akan menjaga nilai kearifan lokal tradisi *Kenduri Sko*.

Kata kunci : *Kenduri Sko*, Masyarakat, Tradisi

PRESERVATION PATTERN OF INDIGENOUS CEREMONY TRADITION
KENDURI SKO IN THE COMMUNITY OF KEMANTAN VILLAGE, KEBALAI,
KABUPATEN KERINCI

Tantri Adiwijaya

Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences Education,
Indonesian education university
tantry.adiwijaya@upi.edu

ABSTRACT

The Kenduri Sko Ceremony is a traditional ceremony ready to be performed as a thanksgiving to Allah SWT for the harvests that have been obtained by the community. In it there is also a decline and cleansing of ancestral heirlooms and the appointment of customary leaders. For the people of Kemantan Kebalai Village, the existence of the ceremony has an important meaning which covers a variety of events carried out and involves all members of the community. On this basis, the problem raised in this study is to describe how the preservation patterns of Kenduri Sko traditional ceremonies in the Kemantan Kebalai village community in Kerinci Regency so that the ceremony can last for the foreseeable future. This research was conducted in the Kemantan Kebalai Village, Kerinci Regency. The method used in this research is a qualitative approach to the case study method, the process of collecting data through observation, interviews and documentation studies. The results of this study in terms of assessing the forms of local wisdom values of Kenduri Sko adat events, how the shifting values of the kenduri sko traditional traditions, the impact of the Kenduri Sko traditional ceremonial shifts, and efforts to preserve Kenduri Sko traditional ceremonies in the community of Kemantan Kebalai, Kerinci Regency. There are cultural messages such as the value of togetherness, tightening the ties of friendship and as a tribute to ancestors who must be taught to future generations how important it is to protect or preserve the values of traditional traditions, especially the traditional Kenduri Sko traditions so that they are not extinct. Because young people are the next generation of the people of Kemantan Kebalai Village who will maintain the value of the local wisdom of the Kenduri Sko tradition.

Keywords: *Kenduri Sko*, Society, Tradition

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Struktur Organisasi Tesis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pendekatan Teoritis.....	9
2.2. Kerangka Pemikiran	15
2.3. Kearifan Lokal.....	17
2.4. Kebudayaan dan Masyarakat	25
2.5. Transformasi Nilai Sosial dan Budaya.....	30
2.6. Tradisi <i>Kenduri Sko</i>	36
2.7. Upacara Adat.....	37
2.8. Penelitian Terdahulu.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	46
3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	47
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.3.1. Observasi.....	48
3.3.2. Wawancara	48
3.3.3. Studi Dokumentasi.....	49
3.4. Validitas Data.....	49
3.5. Teknik Analisa Data.....	51
3.5.1. Reduksi Data	51
3.5.2. Penyajian Data.....	51
3.5.3. Verifikasi.....	52

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
4.1.1. Keadaan Geografis Desa Kemantan Kebalai	54
4.1.2. Luas Pemanfaatan Lahan	54
4.1.3. Orbitasi Waktu Tempuh	55
4.1.4. Jumlah Kependudukan	55
4.1.5. Mata Pencarian Penduduk	55
4.1.6. Keagamaan.....	56
4.1.7. Sosial Kemasyarakatan dan Budaya	56
4.1.8. Sarana dan Prasarana Desa Kemantan Kebalai	57
4.1.9. Sistem Pemerintahan Desa Kemantan Kebalai	57
4.2. Temuan Penelitian.....	59
4.2.1. Bentuk Nilai Kearifan Lokal Tradisi Upacara Adat <i>Kenduri Sko</i> Pada Masyarakat Desa Kemantan Kebalai Kabupaten Kerinci	60
4.2.2. Pergeseran Nilai Tradisi <i>Kenduri Sko</i> Pada Masyarakat Desa Kemantan Kebalai	109
4.2.3. Dampak Pergeseran Nilai Tradisi <i>Kenduri Sko</i> Pada Masyarakat Desa Kemantan Kebalai.....	117

4.2.4. Upaya Pelestarian Nilai-Nilai Tradisi <i>Kenduri Sko</i> Pada Masyarakat Desa Kemantan Kebalai Kabupaten Kerinci	124
4.3. Pembahasan	130
4.3.1. Bentuk-Bentuk Nilai Kearifan Lokal Tradisi Upacara Adat <i>Kenduri Sko</i> Pada Masyarakat Desa Kemantan Kebalai Kabupaten Kerinci	130
4.3.2. Pergeseran Nilai Budaya <i>Kenduri Sko</i> Pada Masyarakat Desa Kemantan Kebalai.....	139
4.3.3. Dampak Pergeseran Nilai Tradisi <i>Kenduri Sko</i> Pada Masyarakat Desa Kemantan Kebalai.....	142
4.3.4. Upaya Pelestarian Nilai-Nilai Tradisi <i>Kenduri Sko</i> Pada Masyarakat Desa Kemantan Kebalai Kabupaten Kerinci	147
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	
5.1. Simpulan	155
5.2. Implikasi	157
5.3. Rekomendasi	158
 DAFTAR PUSTAKA	 161
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Luas Lahan Desa Kemantan Kebalai	55
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Kemantan Kebalai	55
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Kemantan Kebalai.....	56
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Olahraga Desa Kemantan Kebalai..	57
Tabel 4.5. Bentuk-bentuk nilai kearifan lokal tradisi <i>Kenduri Sko</i> pada masyarakat Desa Kemantan Kebalai Kabupaten Kerinci.....	108
Tabel 4.6. Pergeseran nilai tradisi <i>Kenduri Sko</i> pada masyarakat Desa Kemantan Kebalai.....	116
Tabel 4.8. Dampak pergeseran nilai tradisi <i>Kenduri Sko</i> pada masyarakat Desa Kemantan Kebalai.....	123
Tabel 4.9. Upaya pelestarian nilai-nilai tradisi <i>Kenduri Sko</i> pada masyarakat Desa Kemantan Kebalai Kabupaten Kerinci.....	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori AGIL.....	13
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran	15
Gambar 3.1. Triangulasi dengan Tiga Sumber Data.....	49
Gambar 3.2. Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data.....	50
Gambar 3.3. Analisis Data Interaktif Miles & Huberman.....	52
Gambar 4.1. Peta Lokasi Penelitian (Desa Kemantan Kebalai)	53
Gambar 4.2. Musyawarah.....	69
Gambar 4.3. Minta Arah.....	70
Gambar 4.4. Pengumpulan Dana	70
Gambar 4.5. Pemotongan Kerbau.....	71
Gambar 4.6. Masak-masak ibuk PKK.....	71
Gambar 4.7. Pemasangan <i>Karamenta</i>	71
Gambar 4.8. Arakan	72
Gambar 4.9. <i>Nantik Mendah</i>	72
Gambar 4.10. Tari <i>Rangguk</i>	73
Gambar 4.11. Penobatan.....	73
Gambar 4.12. Ramah Tamah.....	74
Gambar 4.13. Lingkaran Sibernetik Talcott Parsons.....	147

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing, Surat Penelitian

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Daftar Informan

Lampiran 4 Format Observasi Lapangan

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Hasil Transkrip Wawancara

Lampiran 7 Analisis temuan penelitian

Lampiran 8 Foto Penelitian

Lampiran 9 Riwayat Hidup

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alwasilah, A. C. (2003). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Alwasilah, A. C., et.al. (2009). *Etnopedagogi: Landasan Praktek Pendidikan Dan Pendidikan Guru*. Kiblat Buku Utama: Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayatrohaedi. (1986). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Ball, J Van. (1987). *Sejarah dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya (Hingga dekade 1970)*. Jakarta. Gramedia.
- Budimansyah, D. (2006). *Pendidikan Nilai Moral dalam Dimensi Pendidikan Kewarnagaraan*. Bandung: Lab. PKn-FPIPS UPI.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Burhanuddin. (2001). *Fiqh Ibadah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (1994). *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Surabaya: Apollo.
- Dove, Michael R., (1988), "Introduction: Traditional Culture and Development in Contemporary Indonesia", dalam Michael R. Dove (ed.), *The Real and Imagined Role of Culture in Development*. Honolulu: University of Hawaii Press.
- Durkheim, Emile. (1984). *The Division of Labour in Society*. London: The Macmillan Press Ltd.
- Effendi, R. (2006). *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi*. Bandung:UPI PRESS.
- Fairchild, Henry Pratt. (1966). *Dictionary of Sociology and Related Sciences*.
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures: Selected Essay*. New York: Basic Books.
- Geertz, Clifford. (1981). *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Grathoff, Richard. (2000). *Kesesuaian antara Alfred Schutz dan Talcott Parsons: Teori Aksi Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Hakam, A.K. (2007). *Bunga Rampai Pendidikan Nilai*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Harsojo. (1984). *Pengantar Antropologi*. Bandung: Binacipta.
- Henslin, J. M. (2007). *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi*. Bandung: PT Gelora Aksara Pratama.
- Horton B. Paul dan Chester L Hunt. (1984). *Sosiologi Jilid 1 Edisi Keenam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Huraerah, abu dan Purwanto. (2006). *Dinamika Kelompok: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Judistira, K.G. (2008). *Budaya Sunda: Melintasi Waktu Menentang Masa Depan*. Bandung: Lemlit UNPAD.
- Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila: Kultural, Historis, Filosofis, Yuridis dan Aktualisasinya*. Yogyakarta: Paradigma.
- Keesing, M. Roger. (1992). *Antropologi Budaya*. Jakarta: Erlangga.
- Keraf, A.S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Buku Kompas.
- Koentjaraningrat. (1980). *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta. Universitas Indonesia: UI Press.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2015). *Kebudayaan mentalitas dan pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat.(2010). *Manusia dan Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Kuntowijoyo. (2006). *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mauss, Marcel. (1992). *Pemberian: Bentuk dan Fungsi Pertukaran di Masyarakat Kuno*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Miles, Mathew B dan A. Michael Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L.J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, R. (2011). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Niode, S.A. (2007). *Gorontalo (Perubahan Nilai-Nilai Budaya dan Pranata Sosial)*. Jakarta: Pustaka Indonesia Press.
- Palupi, L.S. (2007). *Mengingkatkan Rasa Cinta Tanah Air dengan Pendidikan Berbasis Nilai-nilai Budaya*. Perspektif Psikologi: tidak diterbitkan.

- Parsons, Talcott, and Kroeber A. L. (1958). *The Concepts of Culture And Social System In The American*. New York : Free Press.
- Parsons, Talcott. (1970). *Social Structure and Personality*. New York: The Free Press.
- Parsons, Talcott. (1978). *Action Theory and the Human Condition*. New York: Free Press.
- Parsons, Talcott. (2005). *The Social System*. London: Routledge.
- Pujileksono, S. (2009). *Antropologi*. Malang: UNN Press.
- Raho, Bernard. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ranjabar, Jacobus. (2008). *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Ritzer, George, dan Goodman, Douglas J.. (2010). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Soekanto Soerjono, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. 2007. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soemardjan, S dan Soemardi, Soelaeman. (1964). *Setangkai Bunga Sosiologi*, Jakarta: UI Press.
- Soemardjan, S. (1990). *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumaatmadja, N. (1998). *Manusia dalam Konteks Sosial Budaya dan Lingkungan Hidup*. Bandung: Alfabeta.
- Supardan, D. (2008). *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparlan. (1992). *Perubahan Sosial, dalam AW Wijaya (ed). Manusia Indonesia: Individu, Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta. Akademika Presindo.
- Sutrisno, Mudji dan Hendar Putranto. (2005). *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Taylor, Edward B. (2010). *Primitive Culture: Researches Into The Development Of Mythology, Philosophy, Religion, Language, Art And Custom*. Kessinger Pub LLC.

Jurnal dan Internet

- Afanti, S. 2007. *Peradaban Suku Kerinci dan Tata Tertib Adat Depati Nan Bertujuh*. Kerinci.
- Agus, Bustanuddin. (2006). *Agama Dalam Kehidupan Manusia (Pengantar Antropologi Agama)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Alimin, dkk. (2006). *Adat dan Budaya Daerah Kerinci*. Dinas Kebudayaan Kabupaten Kerinci.
- Archer, Margaret S. & Vass, Dave Elder. (2011). *Cultural System or norm circles? An exchange*. European Journal of Social Theory, vol. 15, 1: pp. 93-115. <https://doi.org/10.1177/1368431011423592>.
- Bernard J. Reilly, Joseph A. DiAngelo, Jr. (1990). *Communication: A Cultural System of Meaning and Value*. Journal Human Relations. Vol. 43, 2: pp. 129-140. <https://doi.org/10.1177/001872679004300203>.
- Bertujuh. Kerinci.*
- Carlone, H & A. Johnson. (2012). *Unpacking Cculture' in Cultural Studies of Science Education: Cultural Difference versus Cultural Production*. Ethnography and Education, Vol. 7, No. 2, 151-173. Routledge.
- Christie, D.J., & Dawes, A. (2001). *Tolerance and Solidarity*. Vol 7(2), 131-142. http://dx.doi.org/10.1207/S15327949PAC0702_04.
- Creswell, John. W. 1994. *Research design qualitative & quantative approaches*. California: Sage Publications.
- Creswell, John. W. 2010. *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Deener, Andrew. (2014). *Seeing Cities Change: Local Culture and Class*. Journal Contemporary Sociology. Vol. 43, 5: pp. 707-709. <https://doi.org/10.1177/0094306114545742gg>.
- Denzin, N.K., & Lincoln Y. 2004. *Hanbook of qualitative research second edition*. London: Sage Publications, Inc.
- Disparbud. 2003. *Adat dan Budaya Daerah Kerinci*. Kerinci: Pemerintah
- Disparbud. 2004. *Sejarah Perjuangan Rakyat Kerinci Mempertahankan*
- Djakfar, I. dan Indra, I. 2001. *Menguak Tabir Prasejarah di Alam Kerinci*.
- Drew, J. A. (2005). *Use of Traditional Ecological Knowledge in Marine Conservation*, 1286–1293. <http://doi.org/10.1111/j.1523-1739.2005.00158>.
- Ducharme, F., Kergoat, M., Antoine, P., & Pasquier, F. (2013). *The Unique Experience of Spouses in Early-Onset Dementia*, 28(6), 634–641. <https://doi.org/10.1177/1533317513494443>
- Edmondson, R. (2012). *Intergenerational Relations in the West of Ireland and Sociocultural Approaches to Wisdom*. Journal of Family Issues, 33(1), 76–98. <https://doi.org/10.1177/0192513X11420959>.

- Endler, N. S. (1997). *Patients' Quality of Life from the Characteristics of Their Spouses*. *Journal of Health Psychology*. Vol 2 (2), 231–244.
- Enok, M. 2000. *Kebudayaan masyarakat modern*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Erkki, Olkinuora. (1972). *Socialization, Structure of Personal Norms, and Norm Alienation*. *Journal Acta Sociologica*. Vol. 15, 3: pp. 228-253. <https://doi.org/10.1177/000169937201500302>.
- Fajarini, U. (2014). *Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter*. *Jurnal Sosio Didaktika*. 1(2), hlm. 123-130.
- Geertz, Clifford. (1992). *Kebudayaan dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ghosh, Biswajit. (2011). *Cultural Changes and Challenges in the Era Globalization*. vol. 27, 2: pp. 153-175. <https://doi.org/10.1177/0169796X1102700203>.
- Grossmann, Igor. (2017). *Wisdom in Context*. Vol. 12, 2: pp. 233-257. <https://doi.org/10.1177/1745691616672066>.
- Haas, S. A., Hauser, R. M., & Jencks, C. (2015). *Health Selection and the Process of Social Stratification: The Effect of Childhood Health on Socioeconomic Attainment*. *Journal of Health and Social Behavior*. Vol 47, 339-354.
- Henslim, J. M. 2007. *Sosiologi dengan pendekatan membumi*. Bandung: PT Gelora Aksara Pratama.
- Iryani, E. (2014). *Pergeseran Nilai Budaya Melayu Sambas dalam Mempergunakan Pakaian Adat Melayu Lengkap (Satu Kajian Teori Interaksionisme Simbolik)*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Politik*. 2 (2), hlm. 1-10. Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- James, Hawdon and John, Ryan. (2008). *From Individual to Community: The "Framing" of 4-16 and the Display of Social Solidarity*. *Journal of Traumatology*. v. 14, 1: pp. 43-51. <https://doi.org/10.1177/1534765607312686>.
- Kim, Pong Tam. (2015). *Understanding Intergenerational Cultural Transmission Through the Role of Perceived Norms*. *Journal of Cross-Cultural Psychology*. Vol. 46, 10: pp. 1260-1266. <https://doi.org/10.1177/0022022115600074>.
- Lauer, H Robert. (2001). *Persepsi Tentang Perubahan Sosial* (Terjemahan Ali Mandan). Jakarta: Rineka Cipta.
- Le, Thao. N. (2008). *Cultural Values, Life Experiences, and Wisdom*. vol. 66, 4: pp. 259-281. <https://doi.org/10.2190/AG.66.4.a>.
- Lee, R. L. M. (2013). *Modernity, Modernities and Modernization: Tradition reappraised*. <https://doi.org/10.1177/0539018413482779>.
- Lubis, B.Z. (2008). *Potensi Budaya dan Kearifan Lokal Sebagai Modal Dasar Membangun Jati Diri Bangsa*. *Jurnal ilmu-ilmu Sosial*. Vol. 9, (3): 339-346.
- Luhmann, N. (1982). *The World Society As A Sosial System*. *International Journal of General Systems*. 8(3):131-138.

- Mansyur, Fakhri. 2011, *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*, Insis Press, Yogyakarta
- Marsella, A. J (2011). *The Challenges of Ethno-Cultural Diversity in an Era of Asymmetric Globalization. Dynamics of Asymmetric Conflict: Pathways toward terrorism and genocide*, Vol. 4 No. 1, 52-58, DOI: 10.1080/17467586.2011.603346.
- Mason, J. 2006. *Qualitative researching*. London: Sage Publications Ltd.
- Michael, W. Morris. (2013). *Values as the Essence of Culture Foundation or Fallacy?* Journal of Cross-Cultural Psychology. Vol. 45, 1: pp. 14-24. <https://doi.org/10.1177/0022022113513400>.
- Mike, Featherstone. (2011). *Societal Value Formation and the Value of Life*. Journal Current Sociology. Vol. 59, 2: pp. 119-134. <https://doi.org/10.1177/0011392110391129>.
- Moorman, S. M., Hauser, R. M., & Carr, D. (2009). *Do Older Adults Know Their Spouses' End-of-Life Treatment Preferences?*, 463–491.
- Mulyana, R. 2011. *Mengartikulasikan pendidikan nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Newman, David M, dan Gauerholz, Liz. (2003). *Sociology of Family*. Second Edition. Thousand Oaks. London. New Delhi. Pine Forge Press.
- Pemerintah Kabupaten Kerinci.*
- Pesek, William. (2007). *Where Have All The Women Gone? World News Today*. Friday. Hal 28.
- Pierpaolo, Donati. (1995). *Identity And Solidarity In The Complex Of Citizenship: The Relational Approach*. Journal International Sociology. Vol. 10, 3: pp. 299-314. <https://doi.org/10.1177/026858095010003004>.
- Porter, K. L., & Henriksen, R. C. (2016). *The Phenomenological Experience of First Responder Spouses*, 24(1), 44–51. <https://doi.org/10.1177/1066480715615651>
- Quisumbing, A. R., Behrman, J. R., Maluccio, J. A., Murphy, A., & Yount, K. M. (2005). *Levels, correlates, and differences in human, physical, and financial assets brought into marriages by young Guatemalan adults*, 26(2), 55–67.
- Radcliffe, Peter. (1991). *Etnicity, Socio-Cultural Change, and Housing Needs*. vol. 19, 2: pp. 135-143. <https://doi.org/10.1177/0739456X9901900203>.
- Ramdanti, Mutia. (2013). *Hubungan antara Penyesuaian Sosial di Perguruan Tinggi*
- Realo, Anu and Juri Allik. (2004). *Individualism-Collectivism and Social Capital*. Journal of Cross-Cultural Psychology. Vol. 35, 1: pp. 29-49. <https://doi.org/10.1177/0022022103260381>.
- Reimon, Bachika. (2011). *Symbolism and values: Rationality and irrationality of culture*. Journal Current Sociology Vol. 59, 2: pp. 200-213. <https://doi.org/10.1177/0011392110391152>.

- Reports, P. (1987). *Sowrce of Data*, 467–474.
- Ridwan, N. A. (2007). *Landasan Keilmuwan Kearifan Lokal*. Jurnal Studi Islam dan Budaya Vol.5. (1) 27-38.
- Roger, Everet M. (1990). *Perubahan Sosiologi dalam Masyarakat Pedesaan* (Terjemahan Alimandan). Jakarta: CV Rajawali.
- Ronald, et al. (2009). *Individualism-collectivism as Descriptive Norms*. Journal of Cross-Cultural Psychology, vol. 40, 2: pp. 187-213. <https://doi.org/10.1177/0022022109332738>.
- Roudometof, V. (2014). *Nationalism, Globalization and Glocalization*. *Thesis Eleven*, 122(1), 18–33. <https://doi.org/10.1177/0725513614535700>.
- Sairin, Sjafrin. 2004. *The Impact of Globalization on Indonesian Socio-Cultural Life*. vol. 7, 1: pp. 145-158. <https://doi.org/10.1177/223386590400700108>.
- Schwartz, Shalom H. (2013). *Societal Value Culture Latent and Dynamic*. Journal of Cross-Cultural Psychology. Vol. 45, 1: pp. 42-46. <https://doi.org/10.1177/0022022113513404>.
- Scott, R. B .Y. (1970). *The Study of the Wisdom Literature*. Vol. 24, 1: pp. 20-45. <https://doi.org/10.1177/002096437002400102>.
- Shardlow, Steven M and Rochelle, Tina L. (2015). *Social solidarity, social work and Chinese people*. Journal International Social Work. Vol. 60, 4: pp. 773-786. <https://doi.org/10.1177/0020872814559557>.
- Shimahara & Sakai. (1992). *Teacher Intership and the Culture of Teaching in Japan*. British Journal of Sociology of Education, Vol. 13 No. 2, 147-162, DOI: 10.1080/0142569920130201.
- Solomon, B. C., Jackson, J. J., Solomon, B. C., & Jackson, J. J. (2014). *Occupational Success*, (October). <https://doi.org/10.1177/0956797614551370>
- Sudrajat, dkk. (2015). *Muatan Nilai-nilai Karakter melalui Permainan Tradisional di Paud Among Siwi, Panggungharjo, Sewon, Bantul*. Jurnal JIPSINDO, hlm 44-54.
- Takahashi, M., & Overton, W.F. (2002). *Wisdom: A Culturally Inclusive Developmental Perspective*, 26(3), 269-277. <https://doi.org/10.1080/01650250143000139>.
- Thomas, Amos Owen. (2001). *Global Media Corporations and the Nation-State: Balancing Politico-economic and Socio-cultural Globalization*. vol. 2, 1: pp. 71-82. <https://doi.org/10.1177/097215090100200105>.
- Weiss, Hadas. (2015). *Capitalist Normativity: Value and values*. Vol. 15, 2: pp. 239-253. <https://doi.org/10.1177/1463499614560353>.
- Yakunchev, Gorshenina. (2013). *Diagnostics of Ethno-Cultural Competence of the Future Teachers*. Middle-East Journal of Scientific Research 16 (12): 1709-1713. IDOSI Publications.

Ying Fu, Jeanne Ho & Yue Chiu, Chi. (2007). *Local Culture's Responses to Globalization*. *Journal of Cross-Cultural Psychology* Vol. 38, 5: pp. 636-653. <https://doi.org/10.1177/0022022107305244>.

Yu, Feng et. al. (2015). *Cultural Value Shifting in Pronoun Use*. *Journal of Cross-Cultural Psychology*. Vol. 47, 2: pp. 310-316. <https://doi.org/10.1177/0022022115619230>.